BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Interaksi Edukatif Guru Pendidikan Agama Islam dengan Siswa dalam Pembentukan Kepribadian Muslim di SMK Matsna Karim Bulurejo Diwek Jombang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola interaksi edukatif antara guru Pendidikan Agama Islam dengan siswa di SMK Matsna Karim Bulurejo Diwek Jombang dilaksanakan melalui berbagai bentuk interaksi yang saling berkaitan, yaitu interaksi pada kegiatan pendahuluan pembelajaran, penyampaian materi yang aktif dan komunikatif, pemberian motivasi serta nasihat, keteladanan (uswah hasanah), serta pembiasaan dan evaluasi pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, fasilitator, dan teladan bagi peserta didik. Pola interaksi tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang humanis, komunikatif, dan religius sehingga peserta didik terdorong untuk berpartisipasi aktif sekaligus memahami nilai-nilai Islam secara lebih bermakna.
2. Kepribadian muslim siswa sebagai hasil dari interaksi edukatif antara guru Pendidikan Agama Islam dengan siswa ditunjukkan melalui berkembangnya kesadaran beribadah, terbentuknya akhlakul karimah, meningkatnya sikap disiplin dan tanggung jawab, tumbuhnya kepedulian sosial, serta kesadaran untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan tersebut terlihat dari kebiasaan peserta didik dalam menjaga adab, menghormati guru, menjalin hubungan yang baik dengan teman, mengikuti kegiatan keagamaan, serta berupaya menerapkan ajaran Islam dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari.
3. Peran interaksi edukatif guru Pendidikan Agama Islam dengan siswa dalam pembentukan kepribadian muslim tampak melalui keberhasilan

guru dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, membangun pembiasaan dan kesadaran beragama, serta membentuk kepribadian muslim peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan. Interaksi edukatif yang diwujudkan melalui komunikasi yang positif, keteladanan, motivasi, pembiasaan, dan evaluasi menjadi sarana yang efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam sehingga tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Agama Islam, tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan karakter yang
sesuai dengan ajaran Islam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

   Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan pola interaksi edukatif yang telah diterapkan, terutama melalui komunikasi yang humanis, keteladanan, pembiasaan, serta pemberian motivasi kepada peserta didik. Guru juga diharapkan terus melakukan inovasi dalam strategi pembelajaran agar peserta didik semakin aktif dan nilai-nilai Islam dapat diinternalisasikan secara lebih optimal.

2. Bagi Sekolah

   Sekolah diharapkan terus mendukung terciptanya budaya religius melalui berbagai program yang mampu memperkuat interaksi edukatif antara guru dan peserta didik. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui pembiasaan kegiatan keagamaan, penyediaan sarana pendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam, serta penguatan kerja sama seluruh warga sekolah dalam membentuk karakter peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

   Peserta didik diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan kebiasaan positif yang telah dibangun melalui proses

pembelajaran Pendidikan Agama Islam, seperti menjaga ibadah, berakhlak mulia, bersikap disiplin, bertanggung jawab, serta mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena berfokus pada interaksi edukatif guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan kepribadian muslim di satu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda, maupun mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi pembentukan kepribadian muslim peserta didik.